

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat untuk siswa belajar, sedangkan guru mempunyai tugas serta peranan penting dalam membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Baik itu yang berhubungan dengan minat, kegiatan belajar mengajar, maupun sarana dan prasarana pengajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada hakikatnya belajar adalah pencarian dan perolehan ilmu di mana ia dapat mendatangkan pengaruh atau perubahan kepada siswa.¹ Pengaruh tersebut mencakup perubahan cara pandang, pikiran dan juga perilaku siswa. Suatu proses pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat menghantarkan kepada tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran serta dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat.²

Guru merupakan salah satu komponen penting yang menunjang ketercapaian suatu tujuan pembelajaran. Seorang guru bertugas dan bertanggung

¹Kadar M.Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2017), 45.

²Nana Sudjana, *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 1990), 50.

jawab dalam mengelola pembelajaran dengan lebih dinamis, efektif dan efisien. Guru professional diharapkan mampu mengelola pembelajaran agar hasil dari proses belajar tersebut dapat dirasakan manfaatnya bagi siswa sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Sebelum memberikan ilmu kepada siswanya, terlebih dahulu guru harus mampu melakukan manajemen pembelajaran agar kegiatan belajar bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Manajemen atau pengelolaan pembelajaran itu sendiri merupakan upaya untuk mengendalikan aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran. Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan yang telah dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³ Dengan demikian manajemen kelas adalah proses segala cara yang diarahkan untuk mengarahkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan.

Hal-hal yang dapat dilakukan guru dalam mengelola kelas dimulai dari penataan ruang kelas seperti pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, ventilasi dan tata cahaya yang akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.⁴ Adapun pengaturan siswa dapat dilihat pada kegiatan organisasional, seperti penggantian pelajaran,

³Nurdin dkk., *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 2.

⁴*Ibid.*, h. 175-178.

guru yang berhalangan hadir, masalah antar siswa dan kegiatan lainnya selain kegiatan pembelajaran.⁵

Berbicara tentang belajar dalam perspektif islam, sebagai seorang muslim hendaknya kita mempelajari Al-Qur'an dan Hadits, karena keduanya merupakan sumber hukum pertama dan kedua dalam Islam. Secara umum Al-Qur'an menggambarkan dua sumber belajar bagi manusia, yaitu wahyu dan alam. Artinya Allah Swt. menurunkan wahyu dan menciptakan alam sebagai sumber atau objek yang dipelajari. Banyak sekali ayat Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk mempelajari atau melakukan *tadabbur* terhadap Al-Qur'an. Al-Qur'an dipelajari guna menangkap atau memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang terkandung di dalam Q.S Taha/20:113.⁶

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا

Secara implisit, ayat tersebut mendorong manusia agar mempelajari Al-Qur'an serta menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber belajar. Dengan mempelajari Al-Qur'an manusia diharapkan dapat menangkap pesan-pesan Allah Swt. yang terkandung di dalam Al-Qur'an sehingga membuat manusia itu menjadi insan yang bertakwa dengan melakukan perbuatan positif serta menjaga diri dari perbuatan negatif.

⁵Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 132-133.

⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 200.

Dalam dunia pendidikan hal tersebut telah diwujudkan dengan dimuatnya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits sebagai bagian dari mata pelajaran agama Islam. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab serta hafalan surat-surat pendek yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan tartil (sesuai dengan makhrāj dan tajwidnya). Pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁷

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Kandungan-kandungan tersebut bertujuan untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan juga menjadi pegangan serta pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan bernuansa islami yang mendapat akreditasi A⁸. Dalam menjaga kepercayaan masyarakat atas akreditasi tersebut maka sekolah ini terus meningkatkan kualitas pembelajarannya terutama dalam bidang keagamaan. Hal ini dapat dilihat dimana sekolah ini memiliki visi yaitu "Mewujudkan generasi yang beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, berdedikasi tinggi dan berprestasi".

⁷Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008, (tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah), 19.

⁸Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

Sekolah ini juga memiliki tujuan lulusan yang erat kaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam programnya pun Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin menanamkan pembiasaan kepada siswanya untuk masuk lebih awal daripada sekolah lain guna melaksanakan program membaca Al-Qur'an secara rutin setiap pagi di lapangan sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas.

Mengingat pentingnya prestasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits maka guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas guna mencapai prestasi belajar dalam bidang Al-Qur'an Hadits. Dengan adanya manajemen kelas yang baik tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa yang baik pula, apalagi Al-Qur'an Hadits merupakan pembelajaran yang mempelajari isi kandungan Al-Qur'an yang merupakan pedoman kehidupan. Sehingga dengan meningkatnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits diharapkan semakin tumbuh pula generasi yang bertakwa serta memiliki perilaku yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits nabi Saw.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **Korelasi Manajemen Kelas dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kelas pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin?
3. Apakah ada korelasi yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Dengan berlandaskan pada rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen kelas pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

1. Segi Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru pengajar guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi siswa melalui manajemen kelas yang efektif agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan agar siswa termotivasi untuk terus belajar Al-Qur'an Hadits, meningkatkan prestasi dan kemampuan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits agar lebih baik.

2. Segi Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dan guru Al-Qur'an Hadits khususnya untuk lebih meningkatkan kualitas manajemen kelas agar tercipta generasi-generasi bangsa yang berkualitas.
- b. Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam terhadap objek yang sama.
- c. Memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan untuk mempertegas judul di atas, terutama pada definisi operasional penelitian, maka peneliti uraikan pengertian dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara dua variabel di dalam teknik korelasi bukanlah dalam arti hubungan sebab akibat (timbal balik) melainkan hanya merupakan hubungan searah saja.⁹

Korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

2. Manajemen Kelas

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan yang telah dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁰ Sedangkan kelas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, sebagai satu kesatuan di organisasi menjadi unit kerja

⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika (Edisi Ketiga): Cara Mudah Memahami Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 191.

¹⁰Nurdin dkk., *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, 2.

yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

Berdasarkan pengertian manajemen dan kelas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar pada suatu kelompok masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar.¹² Sedangkan Al-Qur'an Hadits ialah bagian dari mata pelajaran Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits ialah hasil yang dicapai siswa selama mempelajari bagian dari mata pelajaran Agama Islam yaitu Al-Qur'an Hadits baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik, yang menjadikan siswa mampu memahami dan mengamalkan kandungan dari Al-Qur'an dan Hadits.

¹¹Samrin dan Syahrul, *Pengelolaan Pengajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 54.

¹²Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 11.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan manajemen kelas juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya sebagai berikut.

1. Jumri Marianti (Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam) dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pengelolaan Kelas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”, menyebutkan bahwa pengelolaan kelas pada siswa kelas V MI Sullamut Taufiq secara keseluruhan tergolong sedang dengan rata-rata persentasi 78,58%, sedangkan hasil belajar IPA siswa tergolong amat baik dengan rata-rata 82,79. Adapun hasil analisis korelasi Triserial didapat korelasi atau hubungan antara pengelolaan kelas dan hasil belajar IPA (r) adalah 0,623. Dalam hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya ada korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan kelas guru ketika pembelajaran dan hasil belajar IPA.¹³

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan skripsi Jumri Marianti terdapat pada variabel terikat, objek dan periode penelitian. Dimana pada penelitian tersebut yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar IPA, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Kemudian terkait lokasi penelitian, jika penelitian di atas dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sulammut Taufiq Banjarmasin

¹³Jumri Marianti, “Hubungan Antara Pengelolaan Kelas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, FTK IAIN Antasari Banjarmasin, 2015, h. 100.

Timur, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin dengan periode tahun 2020-2021.

2. Norhasanah (Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam) dalam skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kelas oleh Guru Kelas IV dan V di Madrasah Ibtidayah Al Hidayah 2 Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengelolaan kelas sudah terlaksana dengan baik seperti penugasan siswa di kelas, pengelompokan siswa, kenaikan kelas, pengaturan tempat duduk siswa, melaksanakan tata tertib, mengikuti pelajaran di kelas dan melaksanakan tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Adapun yang belum terlaksana dengan baik seperti organisasi siswa, penataan alat-alat pelajaran dan kelengkapan kelas, penataan keindahan dan kebersihan kelas, pengaturan ventilasi dan tata warna. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas seperti latar belakang pendidikan guru cukup berpengaruh, kurikulum cukup berpengaruh, siswa sangat berpengaruh, lingkungan sangat berpengaruh, sarana dan prasarana sangat berpengaruh.¹⁴

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Norhasanah terletak pada metode penelitian. Dimana pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun lokasi penelitian pada

¹⁴Norhasanah, “Pengelolaan Kelas oleh Guru Kelas VI dan V di Madrasah Ibtidayah Al Hidayah 2 Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utar”, *Skripsi*, FTK IAIN Antasari Banjarmasin, 2012, h. 102.

penelitian ini dilakukan di sekolah yang berbeda dengan tempat penelitian terdahulu.

3. Tati (Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan agama Islam) dalam skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kelas pada Sekolah Dasar Negeri Handil Banyuur 1 Kabupaten Barito Kuala”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas sudah berjalan baik, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas diantaranya faktor guru meliputi pendidikan guru, pengalaman mengajar dan keikutserataan dalam kegiatan pendidikan dalam latihan, faktor anak meliputi minat siswa terhadap pelajaran PAI dan ketaatan siswa terhadap tata tertib dan faktor fasilitas meliputi ruang kelas cukup memadai untuk proses pembelajaran dan ketersediaan alat seperti buku, kursi dan meja sudah cukup untuk para siswa.¹⁵

Sebagaimana perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Norhasanah, penelitian oleh Tati ini juga memiliki perbedaan pada metode penelitian. Dimana pada penelitian Tati menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tempat dan periode yang berbeda pula.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik mengamati lebih lanjut mengenai hubungan manajemen kelas yang dilakukan guru selama pembelajaran dengan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Korelasi Manajemen

¹⁵Tati, “Pengelolaan Kelas pada sekolah Dasar Negeri Handil Banyuur 1 Kabupaten Barito Kuala”, *Skripsi*, FTK IAIN Antasari Banjarmasin, 2012, h.70-72.

Kelas dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin”.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan sebagai dugaan sementara pada penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

Ho : Tidak ada korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab memiliki beberapa subbab, yakni sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian teori dan kerangka fikir yang berisi tentang manajemen kelas yang mencakup pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas,

fungsi manajemen kelas dan prinsip-prinsip manajemen kelas, komponen-komponen manajemen kelas dan prinsip-prinsip manajemen kelas. Kedua peneliti membahas tentang manajemen kelas yang efektif. Ketiga peneliti membahas tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir peneliti membahas tentang korelasi manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

Bab III Metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, uji validitas dan reabilitas, teknik pengelolaan data dan analisa data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data yang disertai dengan deskripsi data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi.